STIE Widya Wiwaha

Laporan
KINERJA PD DIKTI
BERBASIS SPMI

Tahun 2024/2025

SEMESTER GENAP

Lembaga Penjaminan Mutu
STIE Widya Wiwaha

0274.377091
www.lpm.stieww.ac.id
spmi@stieww.ac.id

LAPORAN KINERJA PD DIKTI BERBASIS SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

TAHUN 2024/2025

SEMESTER GENAP

Laporan Kinerja PD DIKTI Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

telah diperiksa baik dasri segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

Yogyakarta, 11 November 2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disusun oleh:	**Disahkan oleh:**
Kepala LPM Drs.Muhammad Subkhan, MM	Ketua STIE Widya Wiwaha Dr. Nur Widiastuti.,S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha untuk Tahun Akademik GENAP 2024/2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan akuntabilitas tata kelola data akademik di lingkungan STIE Widya Wiwaha, yang mencakup tiga Program Studi: S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Evaluasi ini mengintegrasikan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sesuai Permendikti Saintek No. 39 Tahun 2025, serta mengacu pada indikator kinerja utama instrumen Akreditasi BAN-PT, standar akreditasi LAMEMBA, dan Milestone Tahap II (Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global) Rencana Strategis Unit Pengelola Program Studi (RENSTRA UPPS) 2021–2025.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pimpinan Sekolah Tinggi, para Ketua Program Studi, Tim Bagian Administrasi Akademik (BAAk), Operator PDDIKTI, serta seluruh civitas akademika yang telah mendukung kelancaran proses pengumpulan, validasi, dan sinkronisasi data akademik. Semoga laporan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu berkelanjutan di STIE Widya Wiwaha.

Yogyakarta, 12 November 2025

Kepala LPM

Drs.Muhammad Subkhan, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I: PENDAHULUAN 1
BAB II: LANDASAN TEORI DAN REGULASI 2
A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi 2
B. PDDIKTI di Era Digital dan Peraturan BAN-PT 2
C. Kerangka Renstra STIE Widya Wiwaha 2021–2025 2
D. Kerangka Manajemen Berbasis Risiko 2
BAB III: SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI PERIODE 2024/2025 3
A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen 3
B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa 4
C. Evaluasi Pelaporan Data Akademik dan Rasio Dosen 5
BAB IV: MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA PDDIKTI 7
A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI 7
B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Internal 8
BAB V: TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF PELAPORAN DATA 9
A. Matriks SWOT dan Manajemen Risiko Pelaporan 9
B. Solusi Inovatif dan Strategis 10
BAB VI: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS 11
A. Kesimpulan Eksekutif 11
B. Rekomendasi Strategis Operasional 11

BAB I: PENDAHULUAN

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Pengelolaan data yang akurat, mutakhir, dan transparan melalui PDDIKTI menjadi prasyarat mutlak dalam mewujudkan penjaminan mutu internal institusi, pemenuhan akuntabilitas publik, serta pemenuhan standar pemantauan otomatis peringkat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA).

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaporan Data PDDIKTI Periode Semester Genap 2024/2025. STIE Widya Wiwaha disusun untuk mengevaluasi secara menyeluruh kinerja pelaporan data akademik, data dosen, dan aktivitas mahasiswa. Laporan ini diselaraskan secara komprehensif dengan arah kebijakan strategis institusi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha Tahun 2021–2025, khususnya pencapaian sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Milestone Tahap 3 (Rasionalisasi: Efisiensi Operasional & Penguatan Tata Kelola). Selain itu, laporan ini mengintegrasikan Peraturan BAN-PT Tahun 2024 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT 4.0) dan Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0), instrumen LAMEMBA, serta kerangka *Manajemen Berbasis Risiko* untuk memitigasi potensi sanksi administratif dan otomatisasi peringatan dini akreditasi.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN REGULASI

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan rangkaian kegiatan manajerial yang sistematis untuk memantau pelaksanaan kegiatan pelaporan data serta menilai pencapaian kriteria efisiensi, efektivitas, dan validitas data. Dalam sistem penjaminan mutu tinggi, Monev PDDIKTI berfungsi sebagai mekanisme umpan balik bagi Kantor Penjaminan Mutu (KPM) dan Tim Pembina PDDIKTI institusi.

B. PDDIKTI di Era Digital dan Peraturan BAN-PT

PDDIKTI berfungsi sebagai basis data tunggal yang menentukan validitas operasional perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan BAN-PT tentang Sistem Pemantauan Otomatis Akreditasi, validasi data PDDIKTI dilakukan secara real-time untuk menilai rasio dosen terhadap mahasiswa, keberlanjutan kualifikasi dosen pengampu, efisiensi masa studi, dan persentase keberhasilan studi. Ketidaksesuaian data pelaporan berpotensi memicu Automated Monitoring Warning dan penerbitan sanksi penurunan peringkat akreditasi secara otomatis.

C. Kerangka Renstra STIE Widya Wiwaha 2021–2025

Renstra STIE Widya Wiwaha 2021–2025 menetapkan kerangka pengembangan institusional bertahap menuju perwujudan perguruan tinggi berdaya saing tinggi. Pada Periode 2024/2025, institusi berada pada Milestone Tahap 3 (Rasionalisasi Penguatan Operasional dan Mutu Akademik). Pengelolaan data PDDIKTI difokuskan pada optimalisasi rasio dosen-mahasiswa, peningkatan kualifikasi akademik dosen, serta penataan tata kelola data lulusan jalur reguler maupun jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

D. Kerangka Manajemen Berbasis Risiko

Manajemen Berbasis Risiko dalam pelaporan PDDIKTI diterapkan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi empat kategori risiko utama: (1) Risiko Kepatuhan (ketepatan waktu pelaporan), (2) Risiko Operasional (inkonsistensi data KRS/KHS dan ketersediaan aplikasi Neo Feeder), (3) Risiko Akreditasi dan Reputasi (peringkat akreditasi BAN-PT & LAMEMBA), serta (4) Risiko Akademik Mahasiswa (penumpukan mahasiswa non-aktif kumulatif).

BAB III: SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI PERIODE 2024/2025

A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen

Mekanisme pelaporan data dosen pada Semester Genap 2024/2025 mencakup pendataan Dosen Homebase dan Dosen Pengampu Mata Kuliah (Dosen Ajar) pada tiga Program Studi, yaitu S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Seluruh data penugasan, pemenuhan beban kerja dosen (BKD), serta kualifikasi akademik diampu sesuai kompetensi keilmuan.

Tabel 3.1: Rekapitulasi Data Dosen STIE Widya Wiwaha Periode 2024/2025

Program Studi	Dosen Homebase	Dosen Ajar	NIDN / NUPTK	Kesesuaian Bidang	Kualifikasi S3 (Doktor)
S1 Akuntansi	11	18	100%	100%	2 (18.18%)
S1 Manajemen	16	29	100%	100%	4 (25.00%)
S2 Magister Manajemen	8	18	100%	100%	8 (100.00%)
Total / Rata-rata Institusi	35	65	100%	100%	14 (40.00%)

Analisis Kinerja Dosen (Tabel 3.1) Berdasarkan BAN PT, Lamemba, Dan Renstra

1. Penyelarasan Peraturan BAN-PT Tahun 2024 (Kriteria 4 SDM): Total 35 Dosen Homebase institusi dengan 100% verifikasi NIDN/NUPTK dan 100% kesesuaian bidang ilmu memberikan fondasi yang sangat kuat bagi pemenuhan kriteria Pemantauan Otomatis BAN-PT. Tidak terdapat dosen pengampu tanpa legalitas NIDN/NUPTK yang dapat menurunkan skor akreditasi.
2. Pemenuhan Standar Akreditasi LAMEMBA: Pada Program Pascasarjana (S2 Magister Manajemen), 100% Dosen Homebase (8 dari 8 dosen) telah berpendidikan S3 (Doktor). Hal ini memenuhi kriteria puncatan kualifikasi magister berdasarkan standar instrumen khusus LAMEMBA. Pada jenjang S1, proporsi Doktor mencapai 18.18% di S1 Akuntansi dan 25.00% di S1 Manajemen.
3. Integrasi Target Renstra STIE WW 2021-2025: Pencapaian 40% dosen bergelar Doktor di tingkat institusi (14 dari 35 dosen) secara konsisten mendukung Sasaran Strategis Renstra Milestone Tahap 3 dalam penguatan kapasitas riset dan mutu pengajaran tridharma.

B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa

Pelaporan data mahasiswa mencakup Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM) tiap semester serta pelaporan data mahasiswa keluar (lulusan, mengundurkan diri, dan drop out). Integrasi data diawali dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) di SIAKAD institusi hingga sinkronisasi otomatis ke aplikasi Neo Feeder PDDIKTI.

B.1 Rekapitulasi Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM)

Tabel 3.2.1: Rekapitulasi AKM Mahasiswa STIE Widya Wiwaha Periode 2024/2025

Program Studi	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Cuti	Non-Aktif Kumulatif	Total Populasi	Status Pelaporan
S1 Akuntansi	329	0	42	371	100% Tuntas
S1 Manajemen	715	0	108	823	100% Tuntas
S2 Magister Manajemen	144	0	12	156	100% Tuntas
Total / Rata-rata Institusi	1.188	0	162	1.350	100% Tuntas

Analisis Aktivitas Mahasiswa (Tabel 3.2.1) Berdasarkan BAN PT Dan Manajemen Risiko

1. Kepatuhan Pelaporan 100% Tuntas: Seluruh populasi 1.350 mahasiswa telah berhasil disinkronkan ke Neo Feeder PDDIKTI sebelum batas akhir pelaporan semester, sehingga memenuhi indikator kepatuhan utama BAN-PT 2024.
2. Pemetaan & Mitigasi Risiko Akademik (162 Mahasiswa Non-Aktif): Terdapat 162 mahasiswa berstatus non-aktif kumulatif (42 di S1 Akuntansi, 108 di S1 Manajemen, dan 12 di S2 MM). Angka ini mewakili 12.00% dari total populasi. Dari perspektif Manajemen Berbasis Risiko, kondisi ini berpotensi memicu peringatan otomatis BAN-PT terkait keberlanjutan studi. Diperlukan tindakan proaktif pembinaan akademik dan penerbitan Surat Peringatan/Drop Out resmi bagi mahasiswa yang melampaui batas masa studi.
3. Evaluasi Cuti Akademik: Terdata 0 mahasiswa mengajukan cuti resmi pada semester ini, yang mengindikasikan perlunya sosialisasi regulasi Cuti Akademik resmi agar mahasiswa yang mengalami kendala sementara tidak berstatus Non-Aktif tanpa keterangan

B.2 Rekapitulasi Data Mahasiswa Keluar dan Lulusan

Tabel 3.2.2: Rekapitulasi Mahasiswa Keluar & Lulusan STIE Widya Wiwaha Periode 2024/2025

Program Studi	Lulusan Reguler & RPL	Mengundurkan Diri	Drop Out (DO)	Wafat / Lainnya	Total Keluar
S1 Akuntansi	62 (Inc. RPL 16)	2	0	0	64
S1 Manajemen	145 (Inc. RPL 42)	8	0	0	153
S2 Magister Manajemen	54 (Inc. RPL 12)	0	0	0	54
Total Institusi	261 (Inc. RPL 70)	10	0	0	271

Analisis Luaran Dan Mhs Keluar (Tabel 3.2.2) Berdasarkan BAN PT Dan Lamemba

1. Produktivitas Lulusan: Total 261 lulusan dihasilkan pada semester ini (62 S1 Akuntansi, 145 S1 Manajemen, dan 54 S2 MM). Kelancaran pemrosesan PIN (Penomoran Ijazah Nasional) dan kelengkapan transkrip di PDDIKTI menjamin keabsahan hukum para lulusan.
2. Akuntabilitas Penyelenggaraan RPL (70 Lulusan RPL): Sebanyak 70 lulusan merupakan peserta jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL Transfer SKS / Perolehan SKS). Berdasarkan instrumen LAMEMBA, pelaporan konversi SKS dan portofolio asesmen RPL pada PDDIKTI harus didukung dokumentasi SK Rektor untuk menjamin ketaatan asas mutu.
3. Evaluasi Retensi dan Drop Out (DO 0): Terdata 10 mahasiswa mengundurkan diri secara resmi dan 0 mahasiswa terkena DO paksa. Kebijakan konseling akademik berjalan efektif dalam meminimalisir persentase mahasiswa drop out.

C. Evaluasi Pelaporan Data Akademik dan Rasio Dosen

Evaluasi keselarasan pelaporan akademik fokus pada ketuntasan entri KRS vs KHS serta perhitungan Rasio Dosen terhadap Mahasiswa Aktif sebagai kriteria kritis pemantauan otomatis BAN-PT 2024.

Tabel 3.3: Evaluasi Akademik & Rasio Dosen:Mahasiswa STIE Widya Wiwaha Periode 2024/2025

Program Studi	Capaian KRS vs KHS	Kelas Tanpa Dosen	Rasio Dosen:Mhs Aktif	Status Evaluasi BAN-PT
S1 Akuntansi	100%	0	1 : 16.45	Sangat Memenuhi (Ideal)
S1 Manajemen	100%	0	1 : 33.26	Memenuhi Standar BAN-PT
S2 Magister Manajemen	100%	0	1 : 18.92	Sangat Memenuhi (Ideal)
Rata-rata / Total Institusi	100%	0	1 : 22.87	Memenuhi Standar BAN-PT

Analisis Kecukupan Rasio Dosen (Tabel 3.3) Berdasarkan BAN PT Dan Renstra

1. Kepatuhan Rasio Dosen BAN-PT: Rasio rata-rata institusi sebesar 1 : 22.87 berada sangat jauh di bawah batas maksimum aman yang ditetapkan BAN-PT (1 : 45 untuk IPA/IPS). Rincian per prodi: S1 Akuntansi 1 : 16.45, S1 Manajemen 1 : 33.26, dan S2 MM 1 : 18.92. Kondisi ini memastikan institusi bebas dari risiko *Automated Monitoring Warning*.
2. Ketuntasan Evaluasi Akademik 100%: Capaian integrasi KRS vs KHS mencapai 100% dengan 0 kelas perkuliahan tanpa dosen pengampu. Hal ini mencerminkan tingginya kedisiplinan verifikasi nilai oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK).
3. Target Sasaran Renstra STIE WW 2021-2025: Efisiensi rasio dosen dan ketuntasan entri perkuliahan ini membuktikan ketercapaian Milestone Tahap 3 Renstra dalam aspek tata kelola mutu proses pembelajaran berbasis Sistem Informasi Manajemen

BAB IV: MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA PDDIKTI

A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI

Kinerja pelaporan data PDDIKTI diukur menggunakan empat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencakup aspek ketepatan waktu, akurasi data mahasiswa, kelengkapan data dosen, dan rasio kecukupan SDM.

Tabel 4.1: Indikator Kinerja Utama Pelaporan PDDIKTI STIE Widya Wiwaha Periode 2024/2025

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Institusi	Realisasi 2024/2025	Status Capaian	Tingkat Kepatuhan BAN-PT
Ketepatan Waktu Pelaporan Data	100% Tepat Waktu	100%	Tercapai	Sangat Baik (Sesuai Skedul)
Akurasi & Kelengkapan AKM Mhs	100% Valid & Akurat	100%	Tercapai	Sangat Baik (Zero Error)
Kualitas & Validasi Data Dosen	100% NIDN & Sesuai	100%	Tercapai	Sangat Baik (100% Valid)
Rasio Dosen terhadap Mhs Aktif	< 1 : 45 (Batas BAN-PT)	1 : 22.87	Tercapai	Memenuhi Standar Ideal

Analisis Capaian Iku (Tabel 4.1) Berdasarkan BAN PT Dan Renstra STIE WW

1. Kinerja Pelaporan Sangat Baik (100% Capaian): Keempat IKU pelaporan PDDIKTI telah tercapai 100% sesuai target strategis institusi. Keberhasilan sinkronisasi tanpa hambatan teknis membuktikan keandalan infrastruktur IT dan koordinasi lintas bagian.
2. Jaminan Keselamatan Peringkat Akreditasi BAN-PT: Terpenuhinya seluruh target IKU secara konsisten memberikan jaminan bahwa STIE Widya Wiwaha terhindar dari Automated Monitoring Warning yang berisiko menurunkan status akreditasi institusi maupun program studi.
3. Evaluasi Sasaran Renstra 2021-2025: Pencapaian IKU 2024/2025 menjadi bukti keberhasilan Milestone Tahap 3 Renstra dalam memantapkan tata kelola data penjaminan mutu berbasis teknologi informasi terpadu.

B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Internal

Strategi Monev internal dilaksanakan secara bertahap melalui tiga tahapan utama:

(1) Pra-Sinkronisasi (validasi data KRS/KHS di SIAKAD),

(2) Mid-Semester Audit (pemantauan keaktifan mahasiswa dan dosen)

(3) Pasca-Sinkronisasi (verifikasi keabsahan data di platform Feeder PDDIKTI).

BAB V: TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF PELAPORAN DATA

A. Matriks SWOT dan Manajemen Risiko Pelaporan

Analisis SWOT dan Manajemen Berbasis Risiko diterapkan untuk memetakan dinamika internal dan eksternal dalam pengelolaan data PDDIKTI.

Tabel 5.1: Matriks SWOT & Strategi Solusi Pelaporan Data PDDIKTI Periode 2024/2025

Kategori Analisis	Faktor Identifikasi Uraian	Strategi Solusi Inovatif & Mitigasi Risiko
Kekuatan (Strengths)	SIAKAD terintegrasi, 100% Dosen NIDN, Tim IT responsif	Pertahankan otomatisasi validasi data & tingkatkan kapasitas server Neo Feeder.
Kelemahan (Weaknesses)	162 Mhs Non-Aktif kumulatif, pemutakhiran portofolio RPL	Implementasi Sistem Peringatan Dini Akademik & audit portofolio RPL berkala.
Peluang (Opportunities)	Kebijakan Pelaporan Real-time Dikti, Fasilitas API Feeder	Pemanfaatan Web Service API untuk sinkronisasi otomatis SIAKAD-Neo Feeder.
Ancaman (Threats)	Perubahan regulasi BAN-PT 2024, lonjakan trafik trafik server Pusat	Penyusunan SOP Penanganan Kendala Sinkronisasi & pembackupan database harian.

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO (TABEL 5.1) BERDASARKAN BAN-PT 2024 DAN LAMEMBA

1. Mitigasi Risiko Utama (162 Mhs Non-Aktif): Risiko terbesar pada periode 2024/2025 terletak pada akumulasi 162 mahasiswa non-aktif. Strategi mitigasi difokuskan pada penerbitan SK Peringatan Akademik, pemutakhiran data registrasi, dan konseling intensif guna mencegah drop out massal.
2. Optimalisasi Pelaporan RPL (LAMEMBA): Mengingat tingginya lulusan jalur RPL (70 mahasiswa), penguatan instrumen asesmen dan validasi berkas portofolio menjadi kunci utama dalam menghadapi audit mutu eksternal LAMEMBA.
3. Kesiapan Infrastruktur Teknologi: Penggunaan API Web Service terintegrasi antara SIAKAD dan Neo Feeder memastikan efisiensi waktu sinkronisasi serta meminimalisir kegagalan akibat masalah server pusat.

B. Solusi Inovatif dan Strategis

Langkah inovatif yang ditetapkan meliputi: (1) Pengembangan modul Early Warning System di SIAKAD untuk mendeteksi mahasiswa yang tidak melakukan kuesioner/KRS, (2) Pembentukan Desk Help PDDIKTI Prodi, serta (3) Digitalisasi arsip pendukung lulusan jalur RPL.

BAB VI: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS

A. Kesimpulan Eksekutif

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaporan data PDDIKTI Semester Genap 2024/2025 (2024/2025), dapat disimpulkan bahwa STIE Widya Wiwaha telah mencapai kinerja pelaporan yang Sangat Baik dengan tingkat ketuntasan 100%. Seluruh indikator utama (IKU), kesesuaian data dosen, serta rasio dosen-mahasiswa (1 : 22.87) telah memenuhi standar BAN-PT Tahun 2024, instrumen LAMEMBA, serta sejalan dengan sasaran Milestone Tahap 3 Renstra STIE Widya Wiwaha 2021–2025.

B. Rekomendasi Strategis Operasional

Guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaporan data pada periode mendatang, direkomendasikan langkah-langkah strategis berikut:

1. Kepada Pimpinan Institusi: Menerbitkan kebijakan penataan status 162 mahasiswa non-aktif kumulatif melalui pemutakhiran registrasi dan penerbitan SK Drop Out/Pengunduran Diri resmi bagi mahasiswa yang melampaui batas studi.
2. Kepada Ketua Program Studi: Memperketat validasi pengakuan SKS mahasiswa jalur RPL serta memastikan kelengkapan berita acara asesmen portofolio sesuai instrumen akreditasi LAMEMBA.
3. Kepada Tim IT dan Operator PDDIKTI: Melakukan pemeliharaan rutin infrastruktur server Neo Feeder, memperluas otomatisasi validasi SIAKAD, serta melakukan backup database harian selama masa pelaporan aktif.